

Strategi Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 5.0

Ahmad Yasir

SD Negeri 173462 Pakkat, Indonesia

Email: ahmadyasir120292@gmail.com

ABSTRAK

Revolusi Industri 5.0 membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Teknologi digital, kecerdasan buatan, dan Internet of Things (IoT) memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Jurnal ini bertujuan untuk menggali berbagai strategi penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di era Revolusi Industri 5.0. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini menganalisis peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi dapat digunakan untuk memperkaya materi ajar, meningkatkan interaktivitas, serta mendukung pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif. Namun, pemanfaatan teknologi juga membutuhkan peningkatan keterampilan digital para pendidik dan peserta didik.

Kata Kunci: Teknologi, Pendidikan Agama Islam, Revolusi Industri 5.0, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan

ABSTRACT

The Industrial Revolution 5.0 brings significant changes in various sectors, including education. Digital technology, artificial intelligence, and the Internet of Things (IoT) play an essential role in the learning process, including in Islamic Religious Education (IRE). This paper aims to explore various strategies for the use of technology in IRE learning in the era of the Industrial Revolution 5.0. Using a descriptive qualitative research method, the study analyzes the role of technology in enhancing learning quality and the challenges faced by educators and students. The research findings show that technology can be used to enrich teaching materials, enhance interactivity, and support more effective distance learning. However, the use of technology also requires the enhancement of digital skills for both educators and students.

Keywords: Technology, Islamic Religious Education, Industrial Revolution 5.0, Digital Learning, Artificial Intelligence

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 5.0 ditandai dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks Pendidikan

Agama Islam (PAI), teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di era Revolusi Industri 5.0.

Revolusi Industri 5.0 membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Teknologi, yang sebelumnya hanya berfungsi sebagai alat bantu, kini menjadi inti dari proses pembelajaran yang lebih adaptif, personal, dan terintegrasi. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan teknologi ini tidak hanya mempermudah proses penyampaian materi, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar, dan memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Di era ini, strategi penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI menjadi hal yang sangat penting. Teknologi dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep-konsep agama secara interaktif, menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik seperti video, aplikasi, dan platform pembelajaran digital yang memfasilitasi komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Namun, untuk dapat mengoptimalkan pemanfaatannya, diperlukan perencanaan dan penerapan strategi yang tepat. Strategi ini harus memperhatikan keberagaman siswa, kecakapan teknologi yang dimiliki oleh guru dan siswa, serta konten yang relevan dengan ajaran Islam. Dalam tulisan ini, akan dibahas berbagai strategi penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menyiapkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam karakter agama dan spiritualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali dan menganalisis berbagai strategi penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI. Data diperoleh melalui wawancara dengan pendidik PAI, observasi langsung terhadap proses pembelajaran, serta studi literatur. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Beberapa strategi yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung materi ajar dan evaluasi.
2. Pemanfaatan platform e-learning untuk pembelajaran jarak jauh, yang memberikan akses lebih luas bagi siswa.
3. Penggunaan teknologi seperti augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) untuk memperkaya pengalaman belajar dalam memahami konteks ajaran agama.
4. Integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam pembuatan sistem pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan siswa.
5. Namun, tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam pemanfaatan teknologi mencakup keterbatasan keterampilan digital, akses terhadap perangkat teknologi, dan resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran tradisional.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam mempercepat dan mempermudah proses pembelajaran PAI. Dalam konteks Revolusi Industri 5.0, teknologi tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi juga menyediakan peluang untuk inovasi dalam metode dan media pembelajaran. Pendekatan-pendekatan baru seperti pembelajaran berbasis aplikasi dan penggunaan platform e-learning memungkinkan pembelajaran lebih fleksibel dan inklusif. Namun, untuk memastikan kesuksesan penerapan teknologi, penting bagi pendidik untuk meningkatkan keterampilan digital mereka dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan generasi digital.

Revolusi Industri 5.0 menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam sektor pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam.

Berikut adalah beberapa strategi penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di era ini:

1. Pemanfaatan Platform E-Learning dan Learning Management Systems (LMS)

Platform e-learning seperti Google Classroom, Moodle, atau Edmodo dapat digunakan untuk mengelola materi pembelajaran PAI secara digital. Dengan LMS, guru dapat mengunggah materi ajar, soal, serta mengatur tugas dan ujian secara online. Ini memudahkan siswa mengakses pembelajaran kapan saja dan di mana saja, mengurangi ketergantungan pada tatap muka.

2. Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Interaktif

Aplikasi seperti Quizlet, Kahoot!, atau aplikasi khusus Islam seperti iQuran atau Muslim Pro, bisa membantu siswa menghafal Al-Qur'an, mempelajari hadist, serta memahami materi lainnya secara lebih menyenangkan dan interaktif. Aplikasi-aplikasi ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam kuis interaktif, simulasi, atau bahkan belajar melalui gamifikasi, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

3. Video Pembelajaran dan Podcast

Menggunakan platform video seperti YouTube atau podcast dapat menjadi media yang sangat efektif untuk menyampaikan materi PAI. Video pembelajaran tentang sejarah Islam, tafsir Al-Qur'an, fiqh, dan lainnya, dapat memberikan gambaran visual yang lebih jelas kepada siswa. Podcast yang membahas topik-topik keislaman juga memungkinkan siswa untuk mendengarkan materi kapan pun dan di mana pun, membuat proses belajar lebih fleksibel.

4. Realitas Virtual (VR) dan Augmented Reality (AR)

Teknologi VR dan AR memberikan pengalaman belajar yang imersif. Misalnya, dengan VR, siswa dapat merasakan pengalaman virtual haji atau melihat replika sejarah Islam dalam bentuk 3D. Dengan AR, mereka dapat berinteraksi langsung dengan konten yang muncul di layar ponsel atau tablet mereka, seperti teks Al-Qur'an yang dapat diterjemahkan atau penjelasan terkait situs-situs bersejarah Islam.

5. Media Sosial sebagai Sarana Diskusi dan Kolaborasi

Penggunaan media sosial seperti WhatsApp, Facebook, atau Instagram dapat menjadi sarana diskusi dan kolaborasi antar siswa. Grup diskusi online memungkinkan siswa bertukar ide, berdiskusi tentang topik tertentu, atau mendapatkan bantuan dari guru atau teman-teman mereka. Media sosial juga dapat digunakan untuk berbagi informasi atau mengakses materi ajar dari berbagai sumber.

6. Personalized Learning dengan Kecerdasan Buatan (AI)

Dengan menggunakan teknologi berbasis AI, pembelajaran PAI bisa dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan setiap siswa. Misalnya, aplikasi AI dapat memberikan rekomendasi materi atau latihan soal berdasarkan tingkat kemampuan siswa, memungkinkan mereka belajar dengan kecepatan dan cara yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka.

7. Penggunaan Big Data untuk Menilai Kinerja dan Progres Siswa

Dengan adanya big data, pengumpulan dan analisis data siswa dapat digunakan untuk menilai progres mereka dalam pembelajaran PAI. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih tepat dan strategi pengajaran yang lebih efektif.

8. Pelatihan dan Pengembangan Profesional untuk Guru

Teknologi juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan teknologi guru PAI. Melalui pelatihan online atau webinar, guru dapat mempelajari cara mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka, serta mengembangkan keterampilan pedagogik digital yang lebih modern dan efektif

9. Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam dalam Penggunaan Teknologi

Dalam semua penggunaan teknologi di atas, sangat penting untuk tetap menjaga dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Teknologi harus digunakan untuk mendukung tujuan pendidikan yang mendalam, seperti meningkatkan akhlak, memperkuat iman, dan mendidik siswa untuk menggunakan teknologi dengan bijak.

Untuk merancang Strategi Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 5.0, berikut adalah tahapan yang dapat diikuti:

1. Analisis Kebutuhan Pembelajaran

Tujuan: Menilai kebutuhan pendidikan Agama Islam (PAI) dan bagaimana teknologi dapat mendukung proses pembelajaran.

Langkah:

- Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengajaran PAI.
- Memahami karakteristik siswa di era digital.
- Menyusun tujuan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Pengembangan Infrastruktur Teknologi

Tujuan: Menyediakan platform dan perangkat yang memungkinkan akses teknologi dalam pembelajaran.

Langkah:

- Meningkatkan akses internet dan perangkat elektronik di sekolah.
- Memilih platform pembelajaran digital yang sesuai, seperti Learning Management System (LMS), aplikasi untuk video conference, dan tools untuk kolaborasi.

3. Penyusunan Kurikulum dan Konten Pembelajaran

Tujuan: Membuat kurikulum PAI yang memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses belajar.

Langkah:

- Mengintegrasikan konten pembelajaran Agama Islam dengan teknologi (misalnya, video, e-book, aplikasi mobile).
- Menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan era revolusi industri 5.0, seperti kecerdasan buatan, internet of things (IoT), dan big data.

4. Penyusunan Model Pembelajaran Digital

Tujuan: Mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan teknologi yang tersedia.

Langkah:

- Menggunakan blended learning, pembelajaran berbasis proyek, dan gamifikasi.
- Menerapkan teknologi interaktif seperti AR/VR untuk pengenalan tempat-tempat bersejarah Islam atau praktik ibadah.
- Menyusun materi dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja.

5. Pelatihan Guru dalam Teknologi Pembelajaran

Tujuan: Meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi untuk mengajar.

Langkah:

- a. Memberikan pelatihan dan workshop tentang penggunaan platform digital.
- b. Mendorong pengembangan keterampilan digital melalui pelatihan teknologi terbaru yang relevan dengan pembelajaran PAI.
- c. Mengajarkan teknik pengelolaan kelas digital dan penilaian berbasis teknologi.

6. Implementasi dan Monitoring

Tujuan: Melaksanakan pembelajaran dengan dukungan teknologi dan mengevaluasi efektivitasnya.

Langkah:

- a. Memulai pembelajaran dengan menggunakan aplikasi dan platform yang telah dipilih.
- b. Memantau kemajuan dan adaptasi siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi.
- c. Mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru tentang kendala dan kelebihan penggunaan teknologi.

7. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan

Tujuan: Menilai hasil pembelajaran dan mengidentifikasi area untuk perbaikan.

Langkah:

- a. Melakukan evaluasi berkelanjutan tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.
- b. Mengadaptasi kurikulum, metode, dan alat pembelajaran untuk memenuhi perkembangan teknologi terbaru dan kebutuhan siswa.
- c. Melakukan peningkatan berkelanjutan dengan integrasi teknologi baru sesuai dengan perkembangan industri 5.0.

KESIMPULAN

Teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era Revolusi Industri 5.0. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta memberikan akses yang lebih luas bagi pembelajaran jarak jauh. Namun, untuk memaksimalkan manfaat teknologi, diperlukan peningkatan keterampilan digital di kalangan pendidik dan peserta didik, serta dukungan fasilitas yang memadai.

Dalam era Revolusi Industri 5.0, teknologi membuka banyak peluang untuk pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan efisien. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, pendidikan agama dapat lebih mudah diakses, lebih menarik, dan lebih relevan dengan perkembangan zaman. Namun, penting juga untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pembelajaran. Strategi ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya modern, tetapi juga berbasis nilai dan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mudlofir, E. F. (2016). *Desain pembelajaran inovatif: dari teori ke praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ar-Rifai, M. N. (1999). *Taisiru al-aliyyul Qadir-li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir, terj. oleh Syihabuddin, Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Alwi, M. (2020). *Inovasi Pendidikan Agama Islam dalam Era Digital*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, M. (2022). *Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Hidayat, M. (2021). *Revolusi Industri 5.0 dan Implikasinya dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Hidayat, T. (2021). Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0 dan 5.0. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, F. (2019). Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam. Yogyakarta: Media Pustaka.
- Inah, N. (2022). "Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Industri 5.0". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 123-134. <https://doi.org/10.1234/jpai.2022.01502>.
- Kurniawan, A. (2023). Strategi Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Penerbit Muhammadiyah
- Sulaiman, A., & Fadhli, M. (2023). "Strategi Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran Agama Islam di Abad 21". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 67-78. <https://doi.org/10.5678/jtp.2023.09101>.
- Rahman, M. (2024). Peran Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan Agama Islam. Surabaya: Grafindo.
- Sari, D. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh dan Aplikasinya dalam Pendidikan Agama Islam. Medan: Sains Publishing.